

Bank BPD Bali Perluas Layanan Digital, Hadirkan Kemudahan Pembayaran Tagihan dan QRIS Cross Border ke Hongkong



JAKARTA, 25 September 2026 — Pada hari kedua penyelenggaraan Festival Ekonomi Keuangan Digital Indonesia (FEKDI) x Indonesia Fintech Summit and Expo (IFSE) 2026, Bank BPD Bali kembali menegaskan komitmennya dalam mengembangkan layanan keuangan digital. Partisipasi ini merupakan langkah nyata bank dalam menyediakan solusi transaksi yang relevan dan dapat membantu keseharian masyarakat.

Upaya tersebut diwujudkan melalui kerja sama dengan PT Rintis Sejahtera dan PT Artajasa Pembayaran Elektronik. Bersama Rintis, Bank BPD Bali menambah dua penyedia layanan tagihan (*biller*) berskala nasional pada sistem pembayaran digitalnya. Penambahan ini dirancang untuk membantu nasabah mengelola waktu lebih baik. Nasabah kini dapat menyelesaikan berbagai pembayaran tagihan rutin melalui satu aplikasi, sehingga memberikan efisiensi tanpa perlu repot mengantre secara fisik.

Selain itu, melalui kerja sama dengan Artajasa, Bank BPD Bali secara resmi memperluas integrasi layanan QRIS *Cross Border* (lintas negara) hingga ke Hongkong. Fasilitas ini secara khusus ditujukan untuk memudahkan nasabah yang sedang melakukan perjalanan wisata, pendidikan, atau urusan bisnis di wilayah tersebut. Nasabah kini memiliki alternatif pembayaran non-tunai yang praktis, cukup dengan memindai kode QR menggunakan aplikasi *mobile banking* Bank BPD Bali di berbagai gerai (*merchant*) yang tergabung dalam jaringan tersebut.

Mengingat mobilitas masyarakat yang semakin tinggi, serta posisi Bali sebagai destinasi pariwisata dan niaga internasional, ketersediaan fasilitas pembayaran lintas negara menjadi sebuah kebutuhan yang nyata. Layanan ini dibangun untuk memberikan pengalaman bertransaksi yang aman, praktis, dan berkesinambungan (*seamless*).

Peresmian kedua kerja sama ini dihadiri langsung oleh Direktur Bisnis Bank BPD Bali, I Nyoman Sumanaya, dan Direktur Teknologi Informasi Bank BPD Bali, Ida Bagus Gede Setia Yasa. Hadir pula mewakili mitra kerja sama yaitu Direktur Rintis, Cosmas Setiawan Suwono, serta Direktur Bisnis Artajasa, Heru, dan Direktur Keuangan Artajasa, Dudi Dermawan.

Dalam kesempatan tersebut, I Nyoman Sumanaya menyampaikan bahwa pengembangan layanan ini merupakan bentuk perhatian bank terhadap kebutuhan nasabah.

“Kami berupaya memperluas jangkauan layanan digital Bank BPD Bali agar lebih mudah diakses masyarakat. Penambahan layanan tagihan nasional dan perluasan QRIS ke Hongkong ini adalah langkah nyata kami untuk memberikan pengalaman transaksi yang lebih praktis, sekaligus mendekatkan layanan Bank BPD Bali pada aktivitas lintas negara nasabah kami,” ujar I Nyoman Sumanaya.

Sejalan dengan hal tersebut, Ida Bagus Gede Setia Yasa menambahkan bahwa penerapan teknologi di Bank BPD Bali difokuskan pada keandalan operasional dan kemudahan pengguna.

“Transformasi digital kami arahkan untuk membangun sistem yang terintegrasi dengan baik. Kerja sama dengan Rintis dan Artajasa membantu kami dalam menyediakan fasilitas pembayaran yang aman dan terhubung, baik di dalam negeri maupun di luar negeri,” tutur Ida Bagus Gede Setia Yasa.

Kedua pengembangan ini melengkapi fasilitas digital yang telah dimiliki Bank BPD Bali. Melalui upaya perbaikan yang terus-menerus, Bank BPD Bali berharap dapat selalu mendampingi kegiatan ekonomi masyarakat, serta mendukung nasabah dalam menjalankan aktivitas keuangannya dengan lebih teratur dan efisien.